

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lalu lintas di dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedang yang dimaksud dengan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Tertib berlalu lintas nampaknya belum tercermin di dalam pribadi masyarakat Indonesia, hal itu dapat dilihat dari tingkat kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas yang masih saja terjadi. Banyak diantara kecelakaan dan pelanggaran tersebut berasal dari faktor manusia itu sendiri. Kecelakaan yang terjadi banyak yang terjadi karena ketidak pahaman bahaya berkendara di lalu lintas, batas maksimal kecepatan kendaraan, rambu-rambu lalu lintas, dan masih banyak kejadian di lalu lintas yang menyebabkan kecelakaan. Tim Kepolisian Lakalantas sudah berusaha keras untuk mengurangi dan menangani kejadian kecelakaan di lalu lintas, namun belum bisa secara optimal dalam menyelesaikan kejadian tersebut. Selain dari faktor luasnya jalan yang bisa terjadi kecelakaan, juga kurangnya tenaga dalam melakukan evakuasi. Kecelakaan lalu lintas adalah penyumbang angka kematian terbesar saat ini. Berdasarkan statistik Korlantas PORLI dari bulan oktober 2015 sampai Maret 2017 menunjukkan angka kecelakaan lalu lintas terdapat 4255 kecelakaan dimana 954 orang meninggal, 96 orang menderita luka berat, dan 5024 mendapatkan luka ringan (Nina, Setiyawati & Samodra Teguguh 2017).

Angka kecelakaan tersebut adalah angka yang tercatat di data kepolisian, sedangkan kenyataannya yang terjadi dimasyarakat melebihi dari angka tersebut. Penyebab utama dari kejadian tersebut adalah masih terdapat banyak masyarakat yang belum paham cara penanganan pertama pada saat melihat kejadian kecelakaan, dan hal pertama apa yang perlu dilakukan. Masyarakat juga masih sedikit dalam melakukan pelaporan kejadian kecelakaan lalu lintas, sehingga menghambat Tim Kepolisian Lakalantas dalam mengambil tindakan hukum.

Tim Kepolisian Lakalantas sangat membutuhkan data yang telah dilaporkan oleh pihak masyarakat, untuk mengambil tindakan hukum dan analisa tindakan kejadian. Data yang dikirimkan adalah langkah awal dalam menganalisa

perumusan kebijakan strategis dalam rangka mengurangi angka kecelakaan. Di daerah Kabupaten Kudus, masyarakat masih belum paham dan belum tahu bagaimana cara melaporkan data kecelakaan lalu lintas di daerah tersebut. Sedangkan banyak masyarakat yang ingin menginformasikan hal tersebut ke pihak kepolisian untuk membantu Tim Kepolisian Lakalantas dalam mengurangi angka kecelakaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pada penelitian ini dilakukan pembuatan sistem aplikasi pelaporan kecelakaan berbasis ANDROID. Penelitian ini dilakukan di Unit Lakalantas Kabupaten Kudus, dimana masih menggunakan telepon dalam melakukan pelaporan kecelakaan. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam pihak kepolisian dalam mengurangi angka kecelakaan, dan mendapatkan data yang benar dimasyarakat. Dan bagi masyarakat aplikasi ini bertujuan untuk membantu pihak masyarakat dalam menentukan pelaporan kejadian kecelakaan di daerah sekitar. Selain itu, data yang telah dilaporkan masyarakat kepada pihak kepolisian akan diolah dan diinformasikan kepada pihak masyarakat kembali untuk edukasi dalam penanganan kecelakaan lalu lintas.

Pembangunan Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman ANDROID yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menggunakan. Dan dibantu dengan *Framework IONIC* untuk mempermudah dalam pembangunan aplikasi. Dengan adanya sistem pelaporan kecelakaan ini diharapkan pihak masyarakat mampu bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam menyajikan data kejadian kecelakaan.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana mengetahui data kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Kudus
- b. Bagaimana mengetahui daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kab Kudus
- c. Bagaimana cara menerapkan metode *waterfall* untuk aplikasi pelaporan kecelakaan

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya akan membahas tentang pelaporan kecelakaan lalu lintas, belum sampai kepada cara penanganan dalam pelaporan tersebut.
- b. Lokasi studi adalah jalan-jalan yang tercatat di Polres Kabupaten Kudus.
- c. Keluaran dari penelitian ini yaitu berupa sistem yang mampu merekap laporan penelitian dan menunjukkan daerah rawan kecelakaan lalu lintas.
- d. Sistem Informasi yang berbasis ANDROID dan WEB.

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui data kecelakaan lalu lintas.
2. Memberikan informasi daerah rawan kecelakaan di Kab. Kudus, menggunakan data yang telah diolah
3. Penerapan metode *waterfall* dalam penerapan aplikasi pelaporan kecelakaan.

1.5. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan sistem pelaporan kecelakaan di Kab. Kudus yaitu:

- a. Bagi penulis:
 - 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca tentang cara dalam melaporkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.
 - 2) Memberikan wawasan kepada pembaca tentang proses metode *waterfall* dalam menerapkan aplikasi ini.
- b. Bagi pembaca:
 - 1) Pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang metode *waterfall*.
 - 2) Memahami proses pelaporan data kecelakaan

- c. Bagi Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus:
- 1) Menambah koleksi buku di perpustakaan.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan,
 - 3) Sebagai bahan perbandingan atau literatur dalam penyusunan skripsi dimasa yang akan datang .

